

MODEL PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA JERMAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE
TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR) PADA SISWA SMA KELAS
XI TOPIK *ALLTAGSLEBEN*



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

Melisa Ramadhanti Dwiani

2615142296

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
JULI 2021

ABSTRAK

Melisa Ramadhanti Dwiani.2021. Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman menggunakan menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR) pada Siswa SMA Kelas XI Topik *Alltagsleben*. Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat model pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman menggunakan metode *Total Physical Response* pada siswa SMA kelas XI topik *Alltagsleben*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik studi pustaka.

Hasil dari penelitian ini adalah tahap-tahap pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang didalamnya terdapat *Kontextualisierung*, *Erarbeitungsphase* dan *Verarbeitungsphase*, dan kegiatan penutup. Metode *Total Physical Response* (TPR) diterapkan pada kegiatan inti (tahap *Erarbeitungsphase*).

Dalam penerapan model ini disusun dua buah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan alokasi waktu 4x45 menit. RPP pertama berfokus pada penggunaan metode *Total Physical Response* untuk mengenalkan kosakata dan tata bahasa baru dan RPP kedua berfokus pada keterampilan berbicara menggunakan metode *Total Physical Response*.

Kata kunci: Model pembelajaran, metode *Total Physical Response*, keterampilan berbicara.

ABSTRACT

Melisa Ramadhanti Dwiani. 2021. The German Speaking Skills Learning Model using the Total Physical Response (TPR) method for Class XI High School Students with the *Alltagsleben* Topic. Thesis, Jakarta: German Language Education Study Program, Faculty of Languages and Arts, State University of Jakarta.

This study aims to create a learning model for German speaking skills using the Total Physical Response method for high school students in class XI with the *Alltagsleben* topic. This research is a qualitative research using literature study technique.

The results of this study are learning steps consisting of preliminary activities, core activities in which there are Contextualisierung, Contextualisierung, Erarbeitungsphase and Verarbeitungsphase, and closing activities. The Total Physical Response (TPR) method is applied to core activities (Erarbeitungsphase).

The learning steps in this study were arranged in two lesson plans (RPP) with a time allocation of 4x45 minutes. The first lesson plan focuses on using the Total Physical Response method to introduce new vocabulary and grammar and the second lesson plan focuses on speaking skills using the Total Physical Response method.

Keywords: Learning model, Total Physical Response method, speaking skill.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Melisa Ramadhanti Dwiani
No. Reg. : 2615142296
Program Studi : Pendidikan Bahasa
JermanFakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara
BahasaJerman dengan Menggunakan Metode
Total PhysicalResponse (TPR) Pada Siswa
SMA Kelas XI Topik *Alltagsleben*

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagaibagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Dr. Ellychristina DH, M.Pd
NIP 196112231986032002
196407081993032001

Pembimbing II



Dra. Santiah, M.Pd
NIP

Ketua Penguji



Dra. Rr. Kurniasih RH, M.A
NIP 196406021989032006
197308052001121003

Penguji Ahli



Uryadi, M.Pd
NIP

Jakarta, 30 Juli 2021
Dekan

Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd
NIP 19680529199203200

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melisa Ramadhanti Dwiani
No. Reg. : 2615142296
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Jurusan : Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Model Pembelajaran Keterampilan Bahasa Jerman
Menggunakan Metode *Total Physical Response* (TPR) Pada
Siswa SMA Kelas XI Topik *Alltagsleben*

Menyatakan bahwa benar makalah komprehensif ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.
Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juli 2021



Melisa Ramadhanti D.
No. Reg. 2615142296



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221 Laman:
lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Melisa Ramadhanti Dwiani
NIM : 2615142296
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Jerman
Alamat email : melisaramadhanti@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Menggunakan *Metode Total Physical Response* (TPR) Pada Siswa SMA Kelas XI Topik Alltagsleben

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juli 2021

Penulis

Melisa Ramadhanti

ZUSAMMENFASSUNG

Melisa Ramadhanti Dwiani. Das Lernmodell der Sprechfertigkeit mit der Verwendung von Total Physical Response Method in der 11. Klasse zum Thema Alltagsleben. Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels Sarjana Pendidikan, Deutschabteilung, Fakultät der Sprache und Kunst, Staatliche Universität Jarta. Juni. 2021

Sprache ist ein Kommunikationsmittel, die im Alltag verwendet wird. Die Sprache, die in indonesischen Schulen unterrichtet wird, sind nicht nur Indonesisch oder Regionalsprache, sondern auch Fremdsprachen wie Englisch und andere Fremdsprachen. Eine der anderen Fremdsprachen ist Deutsch.

Laut Kurikulum 2013 hat die deutsche Sprache 4 Grundfertigkeiten, die in der Oberschule unterrichten werden und zwar Hören, Lesen, Sprechen und Schreiben. Diese vier Grundfertigkeiten spielen für den Erfolg des Sprachenerwerbs eine große Rolle. Aus diesem Grund sollten die Schüler diese wichtigen vier Grundfertigkeiten erlernen und beherrschen.

Nach der Erfahrung der Forscherin im Unterrichtspraktikum wurde herausgefunden, dass die Schüler noch Probleme oder Schwierigkeiten hatten, die Sprechfertigkeit zu beherrschen. Besonders beim Sprechen war das für die Schüler so schwierig, Informationen in der deutschen Sprache mündlich zu vermitteln und auch die Wörter richtig auszusprechen. Diese Probleme tauchen in der Klasse auf, weil die Zeit zum Üben ihrer Sprechfertigkeit nicht genug war.

Nach Gehring (2018:125) ist Sprechanteil der Lernenden im Unterricht relativ gering, aber die Lernenden müssen viel Zeit zum Üben haben, um die Sprechfertigkeit zu beherrschen. Außerdem ist die Sprechfertigkeit nach Saddhono (2014:16) als eine mechanische Fertigkeit. Das heißt, je mehr eine Fertigkeit geübt wird, desto schneller wird sie

gemeistert. Deshalb braucht man ein Lernmodell, um das Ziel zu erreichen.

Es gibt zwar verschiedene Lernmodelle wie Frage-Antwort Methode, kontextueller Ansatz und wissenschaftlicher Ansatz, die bereits erstellt und eingesetzt werden. Aber diese Unterrichtsmodelle hatten keinen Einfluss auf die Entwicklung der Sprechfertigkeit der Schüler. Denn die Schüler hatten noch Probleme und Schwierigkeiten besonders beim Sprechen. Deswegen wird *Total Physical Response* als Problemlösung ausgewählt.

Nach Harr (2018: 74) beziehen sich die Methode des Total Physical Response auf körperliche Bewegung in dem Fremdsprachlernen. Sie gilt als einfache ganzheitliche Methode, die sich durch strikte Einsprachigkeit auszeichnet und sich am Vorbild des Erstspracherwerbs orientiert. Es ist genauso wie die Erklärung von Ariyani (2014:279), dass TPR eine Sprachlernmethode ist, die verbale Befehle verwendet, damit die Schüler ihr Verständnis für die Absicht der verbalen Befehle demonstrieren können.

In dieser Forschung wird die Sprechfertigkeit mit *Total Physical Response* geübt. Nach Huneke (2013:161) ist Sprechen die Haupttätigkeit, wenn man die Aufmerksamkeit anderer auf sich lenken, in der Interaktion mit anderen etwas erreichen, oder Situationen bzw. das Verhalten von Gesprächspartner den eigenen Intentionen gemäß beeinflussen möchte. Zum Beispiel wenn es unter vier Augen oder vor einer Gruppe, privat oder öffentlich und mit einem Vorgesetzten oder Lehrer oder mit Gleich gestellten ist. Außerdem erläuterte Ghazali (2010:251), dass es zwei Arten von dem Gespräch gibt, nämlich Transaktionsgespräch und Interaktionsgespräch. Das Transaktionsgespräch ist nötig, um die Informationen auszutauschen und das Interaktionsgespräch ist für die soziale Funktion wie jemanden anreden, Abschiednehmen, sich bedanken oder sich entschuldigen.

Die relevante Forschung zu dieser Forschung ist die Abschlussarbeit von Misra Fadilla mit dem Titel *The Effectiveness of Teaching Vocabulary Through Total Physical Response Methode*. Das Ergebnis dieser Forschung

ist, dass dieses Lernen nicht nur effektiv ist, sondern auch gibt den Schülern die Möglichkeit, um mehr die Vokabeln zu lernen. Die andere relevante Forschung ist die Forschung von Mochammad Bayu Firmansyah mit dem Titel *Model Pembelajaran Diskusi Berbasis Perilaku Berliterasi Untuk Keterampilan Berbicara*. Das Ergebnis dieser Forschung sind die Syntax, die Rollenrichtlinien und die Auswirkungen von der Lernmodell des Diskussionlernen auf Alphabetisierungsverhalten für Sprachfertigkeit. Die beiden Forschungen sind relevant, weil die beiden ähnliche Variable zu dieser Forshung haben u. a. Die Methode des *Total Physical Response* und die Sprechfertigkeit.

Das Ziel dieser Forschung ist es, das Lernmodell des Sprechfertigkeit mit der Verwendung von Total Physical Response Method in der 11. Klasse zum Thema Alltagsleben aufzustellen. Diese Forschung wird mit dem qualitativen Forschungsansatz und mit der Literaturstudie durchgeführt. In dieser Forschung gibt es das Forschungsverfahren, nämlich das Forschungsthema wird bestimmt. Dann werden die Theorien hinsichtlich der Lernmodelle und der Sprechfertigkeit auf Büchern, Artikeln, in der Zeitschrift und relevanten Forschungen recherchiert.

Danach wird die Theorie bezüglich auf Lenmodelle bestimmt. Dann wird das Lernmaterial der Sprechfertigkeit bestimmt und gesammelt und dann werden die Lernmodelle basierend auf bestimmte Lernschritte anordnen. Danach werden die Lernschritte der Lernmodelle der Sprechfertigkeit mit der Anwendung von *Total Physical Response* Methode beschrieben. Anschließend wird die Folgerung des Forschungsergebnis gemacht.

Das Ergebnis dieser Forschung ist das Lernmodell von der Sprechfertigkeit mit der Anwendung von Total Physical Response Method. Dieses Lernmodell benutzt die Lernschritte, die basierend auf Kurikulum 2013 des 21. Jahrhundert und der Lernphase von Gehring sind. Die Schritte bestehen aus *Kegiatan Pendahuluan*, *Kegiatan Inti* (Kontextualisierung,

Erarbeitungsphase und Verarbeitungsphase) und *Kegiatan Penutup*. Diese Forschungsergebnis kann als alternatives Lernmodell beim Deutschlernen in der Sprachfertigkeit verwendet werden.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan karunia berupa berbagai nikmat dan juga akal yang luar biasa kepada seluruh manusia, berkat rahmat dan karunia-Nya lah skripsi ini dapat terselesaikan. Selama penelitian ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang dialami. Akan tetapi berkat kerja keras, doa, perjuangan, dorongan serta masukan-masukan yang positif dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan.

Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada ibu Dr. Ellychristina D.H, M.Pd selaku koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman dan dosen pembimbing I dan ibu Dra. Santiah, M.Pd selaku dosen pembimbing II atas bimbingannya kepada peneliti. Tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada ibu Dra. Rr. Kurniasih R.H, M.A selaku pembimbing akademik, serta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama perkuliahan. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada almarhum papa, almarhumah mama, mas Pras, Aji, seluruh keluarga dan teman-teman mahasiswa angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan, doa, dukungan, semangat dan motivasi kepada penulis.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan dalam hal penelitian baik secara teknik maupun penyusunannya. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat, baik bagi peneliti maupun bagi pembaca.

Jakarta, 22 Juni 2021

Melisa R.

DAFTAR ISI

	halaman	
ABSTRAK	ii	
ABSTRACT	iii	
LEMBAR PENGESAHAN	iv	
LEMBAR PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.	
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	Error! Bookmark not defined.	
ZUSAMMENFASSUNG	vii	
KATA PENGANTAR	xii	
DAFTAR ISI	xii	
DAFTAR LAMPIRAN	xiv	
BAB 1		
A. Latar Belakang Masalah	1	
B. Fokus Penelitian	7	
C. Perumusan Masalah	7	
D. Manfaat Penelitian	8	
BAB II		9
A. Deskripsi Teoritis	9	
A.1. Model Pembelajaran	9	
A.1.1. Model Pembelajaran Kurikulum 2013	10	
A.1.2. Model Pembelajaran menurut Gehrting	12	
A.2. Metode Total Physical Response (TPR)	15	
A.2.1. Desain Metode Total Physical Response (TPR)	19	
A.2.2. Prosedur Metode Total Physical Response (TPR)	21	
A.3. Keterampilan Berbicara	23	
B. Penelitian Yang Relevan	26	
C. Kerangka Berpikir	27	
BAB III		35
A. Tujuan Penelitian	35	
B. Lingkup Penelitian	35	
C. Waktu dan Tempat Penelitian	35	
D. Prosedur Penelitian	35	

BAB IV	38
A. Model (Design)	38
B. Interpretasi Hasil Penelitian	38
BAB V	47
A. Kesimpulan	47
B. Implikasi	48
C. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	52
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	156



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: RPP 1	52
Lampiran 2: Kartu Bergambar	96
Lampiran 3: Powerpoint.....	98
Lampiran 4: Latihan 1	99
Lampiran 5: Latihan 2	100
Lampiran 6: Latihan 3	101
Lampiran 7: Kunci Jawaban.....	102
Lampiran 8: RPP 2	103
Lampiran 9: Transkrip Video	147
Lampiran 10: Kartu Bergambar	148
Lampiran 11: Powerpoint.....	151
Lampiran 12: Latihan 1	153
Lampiran 13: Latihan 2	154
Lampiran 14: Kunci Jawaban Latihan	155

